

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya maka, peneliti dapat mengemukakan beberapa hal yang dapat ditarik sebagai kesimpulan dari uraian yang telah di bahas sebelumnya, yaitu:

5.1 Kesimpulan

1. **Situasi Komunikatif** yang terdapat dalam upacara adat Hajat Bumi di Desa Nyenang Kabupaten Bandung Barat Provinsi Jawa Barat adalah merupakan suatu kebudayaan yang ada di Desa Nyenang, pada upacara adat Hajat Bumi tempat yang menjadi ruang untuk dilaksanakannya upacara memang sudah dipersiapkan dan ditata sedemikian rupa untuk kelancaran upacara adat Hajat Bumi. Tempat yang dijadikan kegiatan sebagai lokasi dalam pelaksanaan kegiatan upacara adat Hajat Bumi ini adalah Desa Nyenang yang terjadinya komunikasi, adapun tempat yang dipakai untuk pelaksanaan yaitu di jalanan yang berada didepan rumah warga sebagai tempat untuk arak-arakan masyarakat ke tempat pelaksanaan upacara adat, dan di lapangan Desa Saba Buana sebagai tempat perayaan upacara adat Hajat Bumi karena tempatnya yang strategis mudah dijangkau oleh masyarakat.
2. **Peristiwa Komunikatif** dalam upacara adat Hajat Bumi ini merupakan suatu perayaan dalam bentuk pelestarian budaya yang mempunyai ciri khas tersendiri yang membedakan dengan daerah lain. Tipe peristiwa, fungsi, tujuan, kaidah interaksi, norma-norma interpretasi upacara adat ini

merupakan bentuk rasa syukur masyarakat Desa Nyenang atas hasil panen yang melimpah yang telah diberikan oleh Allah SWT, selain itu sebagai bentuk melestarikan budaya, sebagai penghormatan kepada leluhur, sebagai bentuk gotong royong, dan menjalin silaturahmi satu sama lain. Topik peristiwa nya yaitu segala kegiatan yang ada didalam pelaksanaan upacara adat Hajat Bumi. Partisipan yang mengikuti upacara adat Hajat Bumi yaitu masyarakat Desa Nyenang dan seluruh masyarakat dari daerah lain yang datang untuk menyaksikan upacara adat Hajat Bumi baik orang tua, anak remaja, anak kecil, tidak ada batasan usia. *Setting* dan urutan waktu yaitu upacara adat Hajat Bumi dilakukan satu hari mulai pukul 08.00-16.30 WIB. Dimulai dengan arak-arakan masyarakat dan diakhiri merebutkan hasil bumi. Dalam bentuk dan isi pesan dalam perayaan upacara adat Hajat Bumi dari segi bahasa yaitu menggunakan Bahasa Sunda dan Bahasa Indonesia namun dalam pembacaan do'a memakai Bahasa Arab.

3. **Tindakan Komunikatif** merupakan bentuk perintah, pernyataan, permohonan dan perilaku non verbal dalam upacara adat Hajat Bumi yaitu: bentuk pernyataan maupun perintah yang ada dalam upacara adat ini harus selalu dilakukan oleh masyarakat Desa Nyenang satu tahun sekali agar dapat memperkuat tali silaturahmi mereka, selalu diberikan keberkahan dan rezeki yang melimpah serta bentuk pelestarian budaya. Selain itu, upacara adat ini sebagai bentuk penghormatan kepada para leluhur mereka yang sudah mengajarkan masyarakat Desa Nyenang agar tidak lupa untuk bersyukur atas rezeki dari Tuhan yang telah diberikan kepada mereka. Dan bentuk

perilaku nonverbal yang terdapat pada upacara adat Hajat Bumi ini adalah melalui gerakan tari, alunan musik, gesture tubuh masyarakat, menggantungkan hasil bumi, bersalaman, dan busana yang dipakai oleh masyarakat yang memiliki makna tertentu.

Aktivitas Komunikasi upacara adat Hajat Bumi merupakan suatu budaya yang diwariskan secara turun-temurun oleh para leluhur masyarakat Desa Nyenang dan terjadi pertukaran simbol-simbol tertentu seperti pada kegiatan arak-arakan dan hiburan, pakaian yang digunakan, dan kelengkapan lainnya. Upacara adat Hajat Bumi ini dilakukan terus menerus setiap tahun sekali dan setiap rangkaian kegiatannya memiliki makna yang sama dan aktivitas yang khas. Pelaksanaannya dimulai dengan mempersiapkan segala kebutuhan yang diperlukan sehari sebelum hari perayaan, pada hari perayaannya yang pertama dilakukan adalah arak-arakan masyarakat ke lapangan desa tempat upacara adat Hajat Bumi dilakukan, dan setelah arak-arakan barulah melakukan rangkaian kegiatan upacara adat nya.

5.2 Saran

Dalam penelitian yang telah dilakukan ini, peneliti harus dapat memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat dan berguna semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

5.2.1 Saran Bagi Masyarakat Desa Nyenang

Adapun beberapa saran yang harus peneliti kemukakan berkaitan dengan hasil penelitian:

1. Peneliti menyarankan kepada seluruh masyarakat Desa Nyenang agar tetap dapat menumbuh kembangkan dan melestarikan upacara adat ini dengan mempertahankan yang berkaitan dengan aktivitas komunikasi dalam upacara adat Hajat Bumi sebagai upacara adat yang kemudian menjadi ciri khas masyarakat Desa Nyenang itu sendiri. Selain memiliki nilai budaya yang sangat tinggi, upacara adat ini dapat mejadi media untuk memberikan pengajaran kepada anak cucu kita agar selalu menjaga tali silaturahmi dan selalu bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa.
2. Peneliti berharap masyarakat Desa Nyenang dapat terus konsisten merayakan upacara adat ini secara terus menerus tanpa meninggalkan nilai-nilai baik dari segi agama maupun budaya, karena upacara adat ini merupakan ciri khas masyarakat Desa Nyenang. Dan agar masyarakat Desa Nyenang tetap menjaga kebersamaan serta menjaga kepeduliannya terhadap kebudayaannya, agar kebudayaan lain pun tetap bisa dijalankan dan didukung oleh seluruh masyarakat bukan hanya untuk menjalankan upacara adat Hajat Bumi tetapi untuk kebudayaan lain yang ada di Desa Nyenang harus dijaga bersama-sama.

5.2.2 Saran Bagi Masyarakat di Luar Desa Nyenang

Selain saran yang ditujukan untuk masyarakat Desa Nyenang, peneliti juga mempunyai saran untuk masyarakat di luar Desa Nyenang:

1. Peneliti menyarankan kepada seluruh masyarakat yang berada diluar Desa Nyenang untuk tetap peduli dengan upacara adat yang ada di

Indonesia, khususnya yang memiliki nilai-nilai kebudayaan yang tinggi seperti Upacara Adat Hajat Bumi di Desa Nyenang. Selain itu, peneliti berharap masyarakat di luar Desa Nyenang dapat selalu mengikuti Upacara Adat Hajat Bumi dan turut membantu dalam melestarikan upacara adat ini tanpa merubah nilai-nilai kebudayaannya.

2. Peneliti juga menyarakan kepada seluruh masyarakat yang berada diluar Desa Nyenang untuk dapat memberikan bentuk kecintaanya terhadap budaya yang ada di Indonesia agar tetap dilestarikan, dijaga, dan dijalankan.

5.2.3 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Selain saran yang ditujukan untuk masyarakat Desa Nyenang, peneliti juga mempunyai saran untuk peneliti selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih memfokuskan lagi tema dan objek yang akan diambil dalam suatu penelitian, sehingga hasil yang didapatkan dari penelitian tersebut nantinya tidak jauh dari perkiraan penelelitian dan lebih terfokuskan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan juga untuk lebih giat mencari dan membaca bahan referensi lain yang lebih banyak lagi, sehingga hasil penelitian selanjutnya akan lebih baik dan menghasilkan ilmu pengetahuan yang baru. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya sebagai generasi muda agar lebih memahami juga kebudayaan yang ada di Indonesia dan ikut membantu dalam melestarikan kebudayaan tersebut.